



Implementasi Media Interaktif Pembelajaran Peta Perjalanan Makanan dalam Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 MI Al-Barokah Ajung Jember

Riska Yulianti^{1*}, Muhammad Suwignyo prayoga², Nur Hidayah³,

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Email : rizzka28@gmail.com¹, wignyopravogo@uinkhas.ac.id², nur.hiday2044@gmail.com³

Alamat: Al Barokah An-Nur Jl. Raung Klanceng Timur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Korespondensi penulis : rizzka28@gmail.com *

Abstract. *This study aims to improve the understanding of grade 5 MI Al-Barokah students about the learning media of the human digestive system through the application of visual media innovation. A qualitative approach was used in this study with observation techniques and analysis of the teaching and learning process. The results showed that the utilization of visual media was able to help students understand the interactive media learning of the human digestive system more optimally. Students can visually imagine the course of the digestive process and understand various related concepts more clearly. The findings also show that visual media can foster interest and increase student learning motivation. The implication of this study suggests that teachers consider using visual media as an alternative learning strategy in conveying scientific concepts. This research also contributes to the development of more effective and interactive learning approaches to improve students' understanding of scientific material.*

Keywords: *interactive learning, digestive system learning, science learning, qualitative method*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 MI Al-Barokah mengenai media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia melalui penerapan inovasi media visual. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik observasi dan analisis terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan media visual mampu membantu siswa memahami media interaktif pembelajaran sistem pencernaan manusia dengan lebih optimal. Siswa dapat membayangkan secara visual jalannya proses pencernaan dan memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan lebih jelas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa media visual dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media visual sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam menyampaikan konsep-konsep ilmiah. Penelitian ini turut memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan bersifat interaktif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ilmiah.

Kata kunci: pembelajaran interaktif, pembelajaran sistem pencernaan, pembelajaran ipa, metode kualitatif

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia negara. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang optimal tentang materi. Salah satu topik yang krusial dalam pendidikan dasar adalah sistem pencernaan manusia; ini adalah bagian yang kompleks dan penting dari tubuh, sehingga penguasaan materi ini menjadi sangat penting bagi para siswa.

Karena sistem pencernaan adalah topik yang sulit dipahami oleh siswa, terutama jika diajarkan melalui pendekatan pembelajaran konvensional, penelitian ini harus dilakukan. Media pembelajaran interaktif adalah alternatif yang dapat membantu siswa memahami sistem pencernaan dengan lebih baik.

Penelitian ini juga berhubungan dengan studi-studi sebelumnya mengenai penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian tersebut telah membuktikan bahwa media interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mendorong motivasi belajar. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan penelitian sebelumnya, yakni terfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan memanfaatkan media interaktif yang dirancang khusus untuk topik tersebut.

Penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan media interaktif yang efektif untuk pembelajaran materi sistem pencernaan manusia, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa serta mutu proses pembelajaran. Selain itu Hal yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah bahwa mereka akan menjadi referensi bagi guru maupun peneliti lain dalam merancang media interaktif yang lebih baik dan lebih efektif untuk berbagai materi pembelajaran lainnya.

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan siap untuk membuat proses pembelajaran dan lingkungan yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi mereka. Keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia adalah sifat dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan orang lain. Untuk mulai berbicara tentang dan memahami pendidikan, sangat penting untuk mengenal dua istilah yang sering digunakan di bidang pendidikan pedagogik dan pedagogi.

Media pembelajaran adalah alat yang mendukung proses pembelajaran karena Media pembelajaran dapat digunakan alat yang digunakan oleh guru untuk memberikan pesan atau informasi materi kepada siswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat dibuat sendiri dan mudah diakses.

Pembelajaran interaktif merupakan pendekatan dalam proses belajar yang mengaktifkan peran siswa melalui penggunaan teknologi, media, atau metode lainnya untuk meningkatkan interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Media interaktif sendiri adalah media yang dilengkapi dengan alat kontrol yang memungkinkan pengguna mengoperasikannya, sehingga mereka dapat menentukan sendiri pilihan untuk langkah selanjutnya dalam pembelajaran.

Berbagai organ dalam sistem Pencernaan mengubah makanan menjadi energi mulai dari mulut hingga anus, yang mencakup lambung, usus kecil, usus besar, mulut, dan anus. Mengolah dan menyerap nutrisi adalah tugas utama sistem pencernaan. bagi tubuh. Meskipun sistem ini berperan penting dalam menjaga kesehatan, keberadaannya tidak selalu aman. Karena menjadi jalur masuk bagi berbagai zat asing, sistem pencernaan rentan mengalami gangguan atau penyakit yang dapat membahayakan pasien dan mengganggu kinerja sistem tubuh lainnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Interaktif dalam Pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan interaksi dua antara peserta didik dan materi pembelajaran. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik materi, tetapi juga 3. mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran (Arsyad, 2015). Menurut Sadiman dkk. (2011), media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan media interaktif menjadi sangat penting untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak, seperti sistem organ dalam tubuh manusia. Media interaktif mampu menyajikan informasi secara visual dan dinamis, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat kompleks (Munir, 2012).

Peta Perjalanan Makanan dalam Sistem Pencernaan manusia merupakan bagian dari kompetensi dasar IPA yang dipelajari di kelas 5 sekolah dasar. Salah satu tantangan dalam pembelajaran ini adalah menyampaikan proses perjalanan makanan melalui organ-organ pencernaan secara sistematis dan menarik. Peta perjalanan makanan adalah pendekatan visual yang menggambarkan alur makanan dari mulut hingga anus, termasuk fungsi setiap organ yang dilewati. Menurut Hidayat (2017), pendekatan visual dalam pembelajaran biologi sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap proses-proses biologis. Peta perjalanan makanan yang disajikan melalui media interaktif dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan proses pencernaan secara bertahap dan logis, sehingga mereka tidak hanya menghafal tetapi memahami alur proses secara menyeluruh. Implementasi Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar.

Implementasi media interaktif dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang membuat siswa memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar (Uno, 2011). Ketika media pembelajaran menarik dan interaktif, siswa merasa tertarik, termotivasi, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Menurut Mayer (2009), pembelajaran multimedia yang menggabungkan unsur teks, gambar, suara, dan animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara kognitif maupun afektif. Media interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan, memudahkan siswa memahami materi, dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Penelitian oleh Fitriyani (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif pada materi sistem pencernaan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini karena siswa dapat mengamati secara langsung simulasi proses yang sedang dipelajari.

Konteks Pembelajaran di MI Al-Barokah Ajung Jember, Pembelajaran IPA di MI Al-Barokah Ajung Jember, khususnya pada materi sistem pencernaan, masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Implementasi media interaktif yang menampilkan peta perjalanan makanan bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut. Diharapkan melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih tertarik, mudah memahami proses pencernaan makanan, dan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajarnya. Dalam praktiknya, media interaktif ini akan dirancang agar siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi, seperti mengklik bagian organ pencernaan untuk melihat fungsinya, mengikuti alur perjalanan makanan secara animatif, serta mengerjakan latihan soal interaktif yang diberikan di setiap tahap.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi literatur, ini adalah alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan untuk mengubah makanan energi menjadi dari mulut hingga anus. Sistem ini mencakup mulut, lambung, kerongkongan, usus kecil, usus besar, dan anus. Mengolah dan menyerap nutrisi adalah tugas pencernaan. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode ini untuk melakukan penelitian dalam kondisi alami (berlawanan dengan eksperimen di mana peneliti bertindak sebagai alat utama, data dikumpulkan melalui triangulasi (gabungan berbagai teknik), dianalisis secara induktif, dan hasilnya lebih signifikan daripada generalisasi

Menurut M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadi (2020) Saputra, penelitian kualitatif sebagai salah satu metode penelitian hingga kini belum memiliki definisi yang bersifat baku dan diterima secara umum. Meski demikian, pemahaman yang lebih komprehensif dan integratif dapat diperoleh dengan menelusuri banyak definisi yang diberikan oleh para ahli, sehingga dapat dirangkum menjadi satu definisi yang lebih utuh.

Studi ini dilakukan di kelas V MI AL BAROKAH di Ajung, Jember. Subjek penelitian adalah dua puluh siswa kelas V. Media yang berhubungan dengan sistem pencernaan manusia digunakan dalam penelitian ini. Setelah sesi tanya jawab dilakukan, rumus tuntas banyak definisi dari para ahli.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat membantu orang belajar tentang sistem pencernaan. Hasil tes siswa yang menggunakan media interaktif menunjukkan peningkatan yang signifikan.

1. Pengertian Sistem Pencernaan

Sejumlah organ bekerja sama untuk membentuk sistem pencernaan, yang juga dikenal sebagai sistem gastrointestinal. Dua kelompok utama organ pencernaan manusia adalah organ di dalam saluran pencernaan dan organ pelengkap. Saluran gastrointestinal, yang juga disebut adalah jalur panjang yang menghubungkan mulut ke anus. Saluran ini mencerna, memecah, dan menyerap makanan, yang kemudian didistribusikan ke seluruh tubuh melalui darah. Mulut, kerongkongan, lambung, Kelenjar ludah, hati, kantong encer, dan pankreas adalah organ pelengkap. Karena tubuh membutuhkan nutrisi dari makanan dan cairan untuk melakukan berbagai fungsi penting, seperti menghasilkan energi, mendukung perkembangan, dan memperbaiki jaringan tubuh, proses pencernaan sangat penting bagi tubuh.

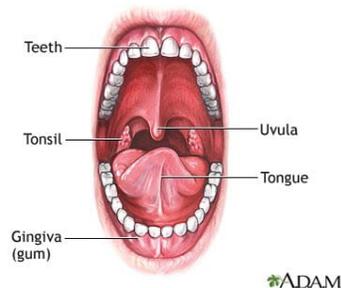
Secara garis besar, pencernaan mekanik dan kimiawi adalah dua jenis proses pencernaan. Pencernaan mekanik melibatkan aktivitas fisik seperti mengunyah, menelan, memeras, menghancurkan, serta meremas makanan untuk memperkecil ukurannya. Sementara itu, pencernaan kimiawi menggunakan bantuan enzim untuk menguraikan partikel makanan dipecah menjadi lebih kecil molekul sehingga tubuh dapat menyerapnya.

2. Organ dan proses pencernaan

Di dalam sistem pencernaan, berbagai organ bekerja secara sinergis bersama dengan kelenjarpencernaan. Sistemnya terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum, dan anus. adalah bagian dari sistem in. Pada saat yang sama, kelenjar pencernaan, yang termasuk kelenjar ludah,pankreas, dan kantong encer. serta hati. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana organ-organ tersebut berfungsi secara bersama-sama dalam proses pencernaan pada manusia.

a. Mulut

Pencernaan dimulai dengan mulut. Sebenarnya, sebelum makanan benar-benar menganggur, proses pencernaan manusia sudah dimulai. Ketika seseorang melihat atau mencium bau makanan, kelenjar air liur mereka akan mulai bekerja. Setelah makanan masuk ke mulut, membaca akan memotongnya menjadi potongan kecil untuk lebih mudah dicerna. Selanjutnya, air liur dicampur dengan makanan untuk memulai proses pemecahannya. Ini memungkinkan tubuh menyerap dan memanfaatkannya. Lidah menggerakkan makanan ke kerongkongan dan tenggorokan saat menelan.



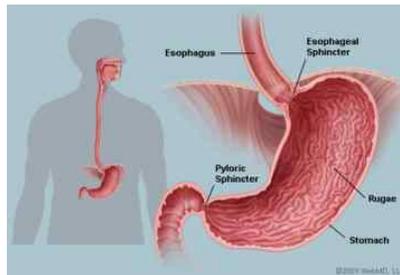
b. Kerongkongan

Kerongkongan, yang terletak di dekat trakea di tenggorokan, menerima makanan dari mulut selama menelan. Saat menelan, epiglottis, sebuah lipatan kecil di saluran pernapasanmenjaga agar makanan tidak masuk ke saluran pernafasan. Selanjutnya, proses pencernaan dilanjutkan dengan kontraksi otot-otot kerongkongan yang disebut gerakan peristaltik, yang mendorong makanan ke arah lambung. Sebelum makanan masuk ke lambung, otot berbentuk cincin di ujung bawah kerongkongan, yang dikenal sebagai sfingter esofagus bawah, harus terlebih dahulu mengendur. Setelah makanan lewat, otot tersebut akan berkontraksi untuk mencegah isi lambung naik ke kerongkongan.



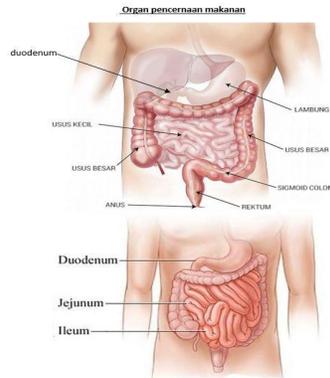
c. Lambung

Lambung adalah organ berongga yang akan berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan sementara, di mana enzim pencernaan yang menyatukannya. Enzim-enzim ini membantu proses pengolahan makanan yang menjadi bahan yang dapat diserap dan dimanfaatkan oleh tubuh. Sel-sel pada dinding lambung menghasilkan asam kuat serta enzim-enzim yang berperan penting dalam pencernaan. Setelah proses tersebut selesai, sisa makanan yang sudah dicerna akan diubah menjadi partikel yang lebih kecil untuk selanjutnya diproses lebih lanjut.



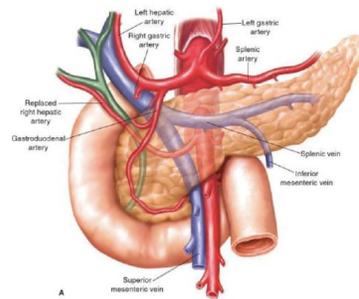
d. Usus halus

Pencernaan kimiawi makanan terjadi di usus dua belas jari. Proses ini dimulai dengan makanan yang masuk ke duodenum dari lambung, yang kemudian dinetralkan oleh senyawa bikarbonat yang diproduksi oleh pankreas. Selanjutnya, makanan pencernaan dengan dengan bantuan enzim pankreas, seperti amilase, lipase, dan tripsin usus halus dipenuhi lipatan dan cetakan, yang berfungsi untuk mengoptimalkan proses pencernaan dan penyerapan nutrisi. Ketika Makanan tidak meninggalkan sisa nutrisi, sekitar 90% zat gizi telah diserap. dan dibawa ke dalam peredaran darah.



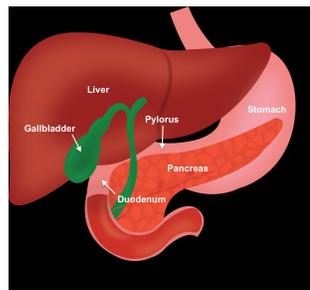
e. Pankreas

Enzim pencernaan diberikan ke usus dua belas jari untuk membantu memecah lemak, karbohidrat, dan protein. Insulin, yang berfungsi sebagai hormon utama dalam mengatur metabolisme gula tubuh, juga dibuat oleh pankreas dan langsung dilepaskan ke dalam aliran darah



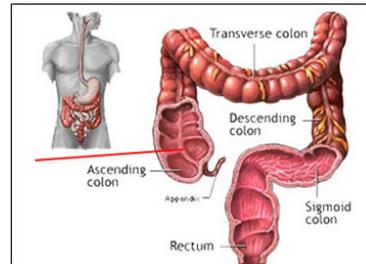
f. Hati

Hati melakukan banyak hal, tetapi peran utamanya utamanya dalam sistem pencernaan adalah mengolah nutrisi yang diserap dari usus kecil. Hati juga membuat empedu, yang kemudian dibiarkan ke usus halus untuk pencernaan lemak dan beberapa vitamin. Selain itu, hati membersihkan racun dan zat kimia berbahaya dari tubuh.



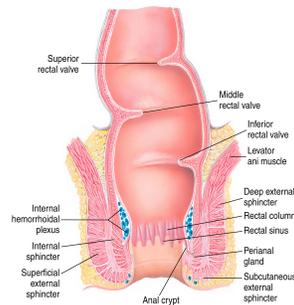
g. Usus Besar

Rektum dan usus halus terhubung melalui saluran berotot yang disebut usus besar, yang panjangnya sekitar 182 meter. Kolon sigmoid, kolon transversum (bagian melintang), kolon asendens (bagian kanan), dan kolon desendens terdiri dari usus besar sekum.



h. Anus

Pencernaan berakhir di anus. Saluran ini kira-kira sepanjang –kira 2. 5,08 cm atau dua inci terdiri dari otot panggul dasar dan dua sfingter anal, yaitu sfingter internal dan eksternal, yang mengatur pengeluaran tinja.



3. gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan

Masalah pencernaan dapat muncul ketika salah satu atau lebih sistem pencernaan Anda mengalami masalah. Pencernaan anak berbeda dari orang dewasa, namun anak-anak belum mampu menjalankan seluruh sistem organ pencernaan secara optimal .

- Gangguan pada derajat pergerakan usus dapat menyebabkan rasa tidak nyaman di perut, mual, dan akhirnya muntah. Gejala ini sering menjadi keluhan utama bagi mereka yang mengalami masalah saluran pencernaan.
- Peningkatan pergerakan usus dapat menyebabkan diare dan rasa nyeri kejang di perut.
- Rasa nyeri yang paling parah biasanya disebabkan oleh penyumbatan aliran normal isi saluran cerna, seperti yang terjadi pada tumor, volvulus, atau striktur usus.

- d. Perdarahan yang terjadi dapat menyebabkan kehilangan darah, yang dapat terlihat dalam bentuk hematemesis, yang berarti muntah darah, hematosedia, yang berarti tinja yang mengandung darah baru, atau melena, yang berarti tinja berwarna hitam karena darah yang telah terurai.
- e. Pemeriksaan yang mendukung : Endoscopy

4. cara menjaga kesehatan sistem pencernaan

Banyak orang mengalami masalah pencernaan seperti sakit perut, mulas, sembelit, mual, atau diare. Jika gangguan ini terjadi sesekali, hal tersebut bisa dianggap wajar, salah satunya karena pola makan yang tidak tepat. Namun, jika gejala ini sering muncul, sebaiknya segera ditangani karena dapat menyebabkan masalah serius, seperti mempengaruhi kecukupan gizi seseorang.

Gangguan pada sistem pencernaan dapat mengurangi produktivitas, terutama jika Anda terpaksa beristirahat di tempat tidur sepanjang hari. Tentu saja, Anda pasti tidak ingin mengalami hal tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan agar terhindar dari masalah pencernaan dengan mengikuti beberapa tips berikut.

a. Konsumsi Real Food

Langkah pertama yang perlu Anda perhatikan untuk menjaga kesehatan pencernaan adalah dengan memperhatikan apa yang Anda konsumsi. Cobalah untuk memasak makanan sendiri agar Anda memiliki kemampuan untuk mengontrol jenis nutrisi yang masuk ke tubuh. Sebab, makanan yang dijual di luar rumah sering mengandung bahan olahan, bahan buatan, dan pengawet. Bahan-bahan yang tidak alami ini dapat menyebabkan masalah pencernaan yang lebih parah.

b. Perbanyak Makanan Berserat

Mengonsumsi nasi dan lauk berlemak dalam jumlah berlebihan bukanlah pilihan yang tepat, karena dapat mengganggu sistem pencernaan. Oleh karena itu, sebaiknya lebih banyak mengonsumsi sayuran hijau, buah-buahan, dan berbagai biji-bijian yang kaya serat. Serat ini tidak hanya akan membuat Anda makan lebih lama tanpa kembung, tetapi juga akan membantu Anda menghindari sembelit, yang menyebabkan sakit saat buang air besar.

c. Mengonsumsi Lemak Sehat

Jangan langsung menganggap lemak sebagai musuh, karena banyak lemak sehat yang baik untuk tubuh Anda beberapa bahkan membantu sistem pencernaan dan melindungi usus dari peradangan dan sekitarnya dapat ditemukan dalam buah-buahan seperti alpukat. dan beberapa jenis biji-bijian. Selain itu, ikan berlemak yang kaya akan asam lemak omega-3, seperti salmon dan tuna, juga merupakan pilihan yang baik untuk menjaga kesehatan pencernaan.

d. Kendalikan Stres

Mungkin Anda pernah berpikir bahwa stres tidak berpengaruh apa pun pada tubuh. Namun, saat tubuh mengalami stres, hormon kortisol akan diproduksi dalam jumlah yang tinggi. Hormon ini bisa menyebabkan gangguan pencernaan, yang dapat menyebabkan masalah seperti sembelit, mual, atau diare. Stres yang berlebihan juga dapat menyebabkan pola makan yang tidak sehat.

e. Penuhi Kebutuhan Air Harian

Usahakan untuk memenuhi kebutuhan air harian Anda, karena hal ini penting agar pencernaan berfungsi dengan baik. Dengan cukup air, feses akan menjadi lebih lunak, jadi Anda tidak akan sembelit. Untuk itu, pastikan Anda mengonsumsi setidaknya 8 gelas atau 2 liter air setiap hari guna menjaga kesehatan sistem pencernaan.

5. KESIMPILAN DAN SARAN

Penerapan media pembelajaran interaktif dalam materi sistem pencernaan manusia di MI Al-Barokah Ajung Jember terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas V. Media interaktif yang dirancang khusus dengan peta perjalanan makanan dan fitur interaktif seperti animasi serta latihan soal memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa memahami konsep kompleks sistem pencernaan. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa media interaktif dapat memperjelas materi, meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar yang lebih baik daripada pendekatan konvensional. Selain itu, pemahaman mengenai organ-organ pencernaan dan fungsinya, proses pencernaan mekanik dan kimiawi, serta cara menjaga kesehatan sistem pencernaan menjadi lebih optimal. Penggunaan media interaktif juga membantu mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang selama ini menjadi kendala di MI Al-Barokah.

Guru dan pengembang media pembelajaran hendaknya terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik materi, khususnya materi sistem pencernaan manusia. Hal ini penting agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam penggunaan media interaktif perlu ditingkatkan agar mereka mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta mengintegrasikannya dengan metode pengajaran yang tepat. Penerapan media interaktif sebaiknya dilakukan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari agar siswa terbiasa belajar secara aktif dan mandiri, sehingga motivasi dan hasil belajar dapat terus meningkat. Lebih jauh, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain untuk mengembangkan media interaktif pada materi pembelajaran lain, sehingga kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan. Selain aspek pembelajaran, edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan sistem pencernaan melalui pola makan sehat, konsumsi serat yang cukup, pengendalian stres, dan pemenuhan kebutuhan cairan juga perlu diberikan kepada siswa agar mereka dapat menerapkan gaya hidup sehat sejak dini dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan optim

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya ke semua orang yang telah terlibat dalam penelitian ini dan dalam penyusunannya. Karya ini merupakan hasil dari kerja sama dalam penelitian kolaboratif bersama para akademisi dari berbagai institusi pendidikan tinggi. Penulis sangat berterima kasih kepada para kolega peneliti atas dukungan, saran, serta kritik membangun yang diberikan sepanjang proses penulisan artikel ini. Selain itu, kami Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim editor dan reviewer jurnal yang telah berkontribusi pada kualitas informasi dan kepercayaan untuk merilis hasil penelitian ini. Semoga artikel ini .ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam pendidikan dasar, terkait dengan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Al Urwatul Wutsqa. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Jurnal*, 2(1), Juni 2022.
- Anjarwati, A. (2022). Pemahaman tentang sistem pencernaan manusia dan hewan siswa SDN Sukabumi 6 Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 1(2), 2 Desember 2022.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS.
- Haslena. (n.d.). Penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang struktur permukaan bumi kelas III SDN Siumbatu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1).
- Jusuf, R. (2022). *Patologi umum* (Sofjan, ed., Edisi ke-8, hal. 8).
- Nahak, T. C. (2023, Mei). Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris melalui pembelajaran kooperatif model Team Game Tournament (TGT) pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat tahun pelajaran 2022/2023. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 204–214.
- Sabita, I. (2019). Ini 5 tips menjaga kesehatan pencernaan. *Halodoc*. <https://www.halodoc.com/artikel/ini-5-tips-menjaga-kesehatan-pencernaan> (Diakses 23 Mei 2021)
- Saefudin, Y. G. (2015). Sistem pakar untuk mendiagnosa gangguan pencernaan pada anak dengan metode forward chaining. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(2015).
- Siringoringo, M. (2023). Pengaruh pendekatan pembelajaran dan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar IPA pada kelas V SDN-1 Menteng Kota Palangka Raya tahun ajaran 2021/2022. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 413–429.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Warti. (2023). Desain pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Android (hal. 4).